

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dapat ditarik beberapa simpulan berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Tidak ada perbedaan kecurangan akademik ditinjau dari 3 (tiga) perguruan tinggi, adapun kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa pada tiga perguruan tinggi tersebut dirumuskan dengan kalimat “**SK BBM M3**”, yaitu bekerjasama dengan mahasiswa lain untuk mendapatkan jawaban pada saat kuis maupun ujian, bekerjasama dengan mahasiswa lain untuk menyelesaikan tugas individual, mengerjakan tugas untuk orang lain, membuat tulisan dengan mengutip dari buku ataupun media publikasi lainnya tanpa mencantumkan sumber referensi, menyimpulkan ataupun merangkum tulisan orang lain tanpa mencantumkan pengarang sebagai referensi dan mengizinkan tulisan sendiri untuk disalin ataupun dicontoh oleh mahasiswa lain.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara orientasi tujuan terhadap kecurangan akademik. Adapun pengaruh langsung orientasi tujuan terhadap kecurangan akademik sebesar 15,2% (*positif*).
3. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan efikasi akademik terhadap kecurangan akademik. Adapun pengaruh langsung efikasi akademik terhadap kecurangan akademik sebesar 21, 4% (*negatif*).
4. Tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan religiusitas Islam terhadap kecurangan akademik. Adapun pengaruh langsung religiusitas Islam terhadap kecurangan akademik sebesar 7,4% (*negatif*). Pada mahasiswa di tiga perguruan tinggi Kota Palembang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan proses, hasil dan temuan penelitian, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa  
Hasil Penelitian untuk variabel kecurangan akademik pada tiga perguruan tinggi melanggar aturan Permendiknas RI no. 17 tahun 2010, belajar adalah proses dalam rangka merubah dan mengubah perilaku bukan semata-mata mengejar target nilai dan kerja.
2. Bagi Kampus (Pemangku Kebijakan Di Kampus)  
Perlu dibentuknya Lembaga Integritas Akademik Kampus (LIAK) yang tugas utamanya adalah membuat penelitian internal yang terus menerus tentang kecurangan akademik yang pada akhirnya mengeluarkan produk baku tentang norma/ aturan baku tentang kecurangan akademik sehingga dapat mengontrol

mahasiswa dalam melakukan kecurangan, karena adanya regulasi yang mengikat.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Dari kelemahan penelitian ini, harapan pada peneliti selanjutnya yaitu menambah teknik pengambilan data yaitu dengan wawancara mendalam dan masa atau waktu penelitian lebih lama untuk mendapatkan data yang akurat, mengkaji faktor-faktor psikologis lain misalnya inteligensi, khusus untuk variabel religiusitas Islam item pernyataannya lebih dioperasionalkan lagi.